

## ABSTRAKSI

Saat ini, Corporate Social Responsibility (CSR) telah menyita perhatian masyarakat internasional (tidak hanya negara maju, tetapi juga negara berkembang), yang ditunjukkan dengan adanya berbagai upaya menerapkan konsep sustainable CSR di tingkat internasional dengan respon baik dari negara berkembang, seperti: Socially Responsible Investment, Extractive Industry Transparency Initiative, dan Global Reporting Initiative. Hal ini terkait dengan masalah global warming, depletion of the ozone layer and pollution yang mengancam sustainability of society and environment dan pada akhirnya membahayakan kelangsungan hidup manusia, karena itu, sudah sewajarnya bagi perusahaan untuk bertanggungjawab secara sosial. Namun, sayangnya untuk menerapkan CSR diperlukan biaya besar. Hal ini menjadi salah satu kendala bagi manajemen perusahaan yang cenderung memperhatikan financial performance untuk mengadopsi CSR dalam strategi bisnisnya.

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA, ROE dan NPM) pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah score CSR yang diperoleh dari Global Reporting Initiative, dan kinerja perusahaan dari annual report masing – masing perusahaan. Analisis dengan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, namun CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR dengan baik dapat memiliki kinerja yang baik pula.

**Kata Kunci** : Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin